

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM MENARIK MINAT SISWA SD/MI TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Herlina¹, Mardiah Astuti², Haza Triyunita³, Tri Diah Rahmawati⁴, Nuzul Yana⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: herlina123@radenfatah.ac.id

Article History

Received: 12-10-2024

Revision: 22-11-2024

Accepted: 24-12-2024

Published: 26-12-2024

Abstract. This study aims to examine the utilization of digital media in attracting the interest of elementary and Islamic elementary school (SD/MI) students in Islamic Religious Education (PAI) learning. The primary focus of this research is to identify effective types of digital media, their application methods, and the impact of their use on students' interest and understanding. The study employs a qualitative approach with a literature review method, using research data sourced from articles indexed in Google Scholar and Sinta. The findings reveal that various forms of digital media, such as audiovisual media, e-learning platforms (WhatsApp, Google Classroom, Zoom), storytelling, animations, YouTube, and the Shofun application, have been implemented in PAI learning. The utilization of these media can enhance students' motivation, creativity, and understanding of PAI materials. However, several obstacles are identified, such as teachers' limited understanding of technology and infrastructure constraints. The positive impacts of using digital media include facilitating material delivery, increasing student interaction, and overcoming spatial and temporal limitations. This study provides recommendations for educational practitioners to optimize the use of digital media to support more effective and engaging PAI learning for students.

Keywords: Digital Media, Student Interest, Islamic Religious Education Learning

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media digital dalam menarik minat siswa SD/MI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis media digital yang efektif, metode penerapannya, dan dampak penggunaannya terhadap minat serta pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, sumber data penelitian ini yaitu artikel-artikel yang terindeks di Google Scholar dan Sinta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai bentuk media digital, seperti media audio visual, *e-learning* (WhatsApp, Google Classroom, Zoom), *storytelling*, animasi, YouTube, dan aplikasi Shofun, telah diterapkan dalam pembelajaran PAI. Pemanfaatan media ini dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Namun, terdapat faktor yang menghambat, seperti kurangnya pemahaman guru terhadap teknologi dan keterbatasan infrastruktur. Dampak positif dari penggunaan media digital ini adalah mempermudah penyampaian materi, meningkatkan interaksi siswa, dan mengatasi keterbatasan ruang serta waktu. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar para praktisi pendidikan dapat mengoptimalkan pemanfaatan media digital untuk mendukung pembelajaran PAI yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Kata Kunci: Media Digital, Minat Siswa, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

How to Cite: Herlina., Astuti, M., Triyunita, H., Rahmawati, T. D., & Yana, N. (2024). Pemanfaatan Media Digital dalam Menarik Minat Siswa di SD/MI Terhadap Pembelajaran PAI. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 8265-8277. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2431>

PENDAHULUAN

Dunia digital telah membawa perubahan besar dalam banyak aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Paradigma baru dalam proses pendidikan telah muncul sebagai akibat dari kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi. Ini terutama terkait dengan cara pelajaran diberikan kepada siswa. Transformasi digital ini telah memengaruhi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari di sekolah dasar dan institusi pendidikan menengah (SD).

Penggunaan media berbasis digital dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di sekolah sebagai sarana dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. hal ini terlihat dari antusiasme, motivasi dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Namun, tantangan pembelajaran PAI adalah bagaimana mempertahankan dan meningkatkan minat siswa terhadap materi yang diajarkan di tengah arus informasi yang cepat dan hiburan digital yang menarik perhatian mereka. Dalam era digital sekarang, teknologi informasi telah menjadi sebagai bagian integral di kehidupan sehari-hari, termasuk dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam PAI dapat membantu guru mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan peserta didik dan mengarah pada kebutuhan perkembangan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dapat mempermudah proses pembelajaran, memperoleh data/informasi, dan menyampaikan dengan cara efektif. Guru PAI harus siap menghadapi teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat., serta Memiliki komite untuk menggunakan teknologi komunikasi dan informasi dalam pengajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dalam PAI adalah mutlak, karena bisa membantu guru dalam mengarahkan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan.

Siswa SD/MI usia 7–12 tahun cenderung lebih tertarik pada hal-hal visual, interaktif, dan menyenangkan. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, anak-anak pada usia tersebut lebih mampu menyerap informasi melalui media digital, menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2019). Ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget, yang menyatakan bahwa anak-anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami ide melalui pengalaman dan visualisasi.

Media digital membantu pembelajaran. Namun, masih ada kekurangan dalam pemanfaatannya di lapangan, terutama dalam pembelajaran PAI di tingkat SD/MI. Survei yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021) menemukan bahwa hanya 35% guru PAI di tingkat SD/MI menggunakan media digital secara aktif dalam pembelajaran mereka. Ini menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan tentang cara yang efektif

untuk menggunakan media digital dalam pembelajaran PAI. Di era saat ini, menggunakan media digital untuk pembelajaran PAI menjadi keniscayaan. Media digital tidak hanya membantu pembelajaran tetapi juga membuat pengalaman belajar lebih menarik dan bermakna. Menurut Hidayat et al. (2020), penggunaan media digital dalam PAI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hingga 45% dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan media digital dalam menarik minat siswa di SD/MI terhadap pembelajaran PAI, karena media digital menjadi hal penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah/madrasah. Untuk mempelajari secara menyeluruh bagaimana pemanfaatan media digital dapat menarik minat siswa SD/MI terhadap pembelajaran PAI. Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi jenis media digital yang efektif, metode untuk menerapkannya, dan dampak pemanfaatan media digital terhadap minat dan pemahaman siswa tentang pembelajaran PAI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk pengembangan pendekatan pembelajaran PAI yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*literature review*) sebagai teknik pengumpulan data (Annur, 2018);(Ibrahim et al., 2022). Studi pustaka dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengeksplorasi dan menganalisis penggunaan media digital dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis sumber-sumber akademik yang relevan, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam tentang subjek yang diteliti.

Sumber data penelitian ini yaitu artikel dari google scholar dan sinta karena artikel yang diindeks umumnya telah melalui proses *pereview*-an, sehingga memberikan jaminan kualitas yang lebih tinggi dan lebih terpercaya untuk dijadikan sumber. Dengan menggunakan metode studi pustaka yang sistematis dan terstruktur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang penggunaan media digital dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam, serta rekomendasi bagi praktisi pendidikan untuk mengoptimalkan teknologi digital dalam mendukung proses pembelajaran.

HASIL

Bentuk-Bentuk Media Pembelajaran PAI di SD/MI

Media pembelajaran merupakan alat, bahan, atau teknologi yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa sehingga proses belajar-mengajar menjadi lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami. Media ini berfungsi sebagai perantara untuk menjelaskan konsep, memperjelas informasi, atau memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata. Contohnya bisa berupa gambar, video, audio, alat peraga, hingga aplikasi digital. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi siswa, memperdalam pemahaman, dan membantu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD/MI dapat berbentuk beragam untuk mendukung proses belajar-mengajar yang efektif. media pembelajaran yang di gunakan di SD sebagai media Audio visual yang berupa rekaman video, film, slide suara yang digunakan siswa untuk melihat gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda (Informasi, 2022). Bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan yakni media visual berfungsi untuk menarik perhatian siswa melalui gambar atau teks. Contohnya Poster dan infografis, bisa memuat ayat-ayat Al-Qur'an, hadits, atau tata cara ibadah (sholat, wudhu, dan lain-lain). Flashcards yang berisi kosa kata atau kalimat penting dalam pembelajaran seperti rukun iman dan rukun Islam. Juga buku cerita Islami yang mengajarkan nilai-nilai agama melalui cerita bergambar.

Media pembelajaran PAI di SD yaitu *E-learning berupa Grup Whattsapp, Google From, Google Classroom, Goole Meet, Zoom Meeting* yang digunakan siswa untuk berkomunikasi langsung tanpa bertemu dapat juga digunakan siswa untuk mengumpulkan tugas dan dapat juga digunakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (Trimono, 2023). Media Audio juga merupakan media pembelajaran yang bisa digunakan pada pembelajaran PAI. Media ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman melalui pendengaran, seperti rekaman murottal Al-Qur'an yang membantu siswa belajar membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Audio ceramah atau kisah Islami yang dapat menanamkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Media Audiovisual yang merupakan media yang menggabungkan elemen visual dan audio untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Contohnya Video pembelajaran seperti video animasi tentang sejarah Nabi atau tata cara ibadah. Film pendek Islami yang dapat memberikan memotivasi siswa melalui kisah-kisah inspiratif. Dari jurnal Panjaitan, terdapat 2 media pembelajaran PAI di SD yaitu Storytelling dan Animasi yang digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran. Bentuk media storytelling dan animasi di

buat ke visualisasi ke dalam bentuk gambar, musik dan suara. Sehingga, membuat siswa tertarik dan termotivasi (Panjaitan et al., 2020). Bentuk-bentuk media pembelajaran PAI di SD/MI harus disesuaikan dengan materi, tujuan pembelajaran, dan kebutuhan siswa. Penggunaan media yang bervariasi dapat meningkatkan minat, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama.

Faktor-Faktor Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI di SD/MI

Faktor-faktor pemanfaatan media pembelajaran PAI di SD/MI merupakan hal-hal yang memengaruhi keberhasilan penggunaan media dalam mendukung proses belajar-mengajar. Beberapa faktor penting diantaranya kesesuaian dengan Materi Pembelajaran, Media harus relevan dengan tujuan dan isi materi PAI, seperti penggunaan video animasi untuk menjelaskan kisah nabi atau alat peraga untuk praktik wudhu. Kurangnya pemahaman tenaga pendidik terhadap penggunaan fasilitas teknologi digital, bahkan masih banyak pendidik yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran (Trimono, 2023). Pengimplementasiannya yakni berupa pembuatan card yang short, dan jika guru tidak bisa mengendalikan kelas maka, suasana kelas akan menjadi gaduh, kemudian minat belajar siswa yang rendah (Hafiz et al., 2020).

Kemampuan guru menjadi salah satu faktor penting, guru harus memahami cara memilih, menggunakan, dan mengintegrasikan media pembelajaran secara efektif agar proses belajar menjadi menarik dan interaktif. Kemudian, karakteristik peserta didik, media yang digunakan harus sesuai dengan usia, minat, dan tingkat perkembangan kognitif siswa SD/MI, seperti penggunaan media visual untuk siswa yang cenderung belajar secara visual.

Faktor penghambatnya dari aplikasi fun edu'kids islamic yaitu seringkali gangguan teknis pada aplikasi dikarenakan sistem. Ketersediaan perangkat pendukung seperti proyektor, komputer, atau bahan fisik, serta kemudahan akses terhadap media yang dibutuhkan. Juga, lingkungan sekolah yang mendukung, termasuk kebijakan kepala sekolah, anggaran untuk media pembelajaran, dan kerja sama dengan orang tua. Pemanfaatan media yang memperhatikan faktor-faktor ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memotivasi siswa, dan membantu mereka memahami nilai-nilai agama secara mendalam.

Dampak dan Solusi Media Pembelajaran PAI di SD/MI

Dampak positif dari penggunaan media audio visual yaitu media audio visual ini mampu mengatasi keterbatasan ruang dan memungkinkan menjangkau sasaran yang luas, mampu mengembangkan daya imajinasi pendengar, mampu memusatkan perhatian siswa, sangat tepat

untuk mengajarkan musik dan bahasa dan mampu mempengaruhi suasana dan perilaku siswa melalui musik latar dan efek suara.

Dampak positif dari penggunaan media story telling dan animasi yaitu dapat membangkitkan motivasi daya kreativitas dan semangat belajar siswa, kemudian dampak positif yang didapatkan oleh guru yaitu pembelajaran digital animasi memudahkan guru dalam menyampaikan materi PAI sehingga anak lebih cepat mengerti dan mudah menarik minat siswa (Panjaitan et al., 2020). Dampak positif yang didapatkan oleh guru yaitu guru akan lebih mudah dalam membahas materi kelas, guru juga akan lebih mudah mengatur waktu sehingga ketercapaian KDnya lebih maksimal, kemudian dapat membuat guru semangat dalam mengajar (Hasmiza & Humaidi, 2023). Dengan menggunakan media youtube ini juga siswa dapat memiliki pengetahuan awal tentang materi yang akan dipelajari karena bisa ditonton di rumah, kemudian siswa dapat mengulangi video tersebut jika belum paham terhadap materi yang dipelajari.

Media pembelajaran digital yang digunakan di SD yaitu media pembelajaran Audio visual Pada penelitian (Manshur & Ramdlani, 2020) mengatakan bahwa Media audio-visual adalah alat bantu pembelajaran yang menyampaikan pesan melalui gabungan elemen suara (audio) dan gambar (visual). Media dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) ini sangat efektif untuk menyampaikan materi yang abstrak atau kompleks, seperti kisah nabi, nilai-nilai akhlak, atau tata cara ibadah. Contoh media audio-visual yang sering digunakan meliputi video pembelajaran, film animasi, presentasi interaktif, dan aplikasi pendidikan. Dengan memanfaatkan media ini, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep keagamaan karena informasi yang disampaikan menjadi lebih konkret, menarik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Metode pembelajaran audio visual sering digunakan karena beberapa alasan utama, yakni meningkatkan pemahaman, media ini memadukan elemen audio dan visual yang membantu siswa memahami konsep yang kompleks dengan lebih baik, meningkatkan keterlibatan. Penggunaan gambar, video dan suara dapat menarik perhatian siswa, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Memfasilitasi pembelajaran mandiri bahwa siswa dapat belajar secara mandiri dengan media ini, memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi materi sebelum penjelasan dari guru, serta mendukung berbagai gaya belajar. Media audio visual cocok untuk berbagai tipe pembelajar, baik visual maupun auditori, sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajar yang beragam.

DISKUSI

Bentuk-Bentuk Media Pembelajaran PAI di SD/MI

Media audio merupakan media pembelajaran yang menyampaikan informasi melalui suara atau audio tanpa menggunakan elemen visual. Media ini dirancang untuk merangsang indera pendengaran, sehingga sangat cocok digunakan untuk menyampaikan materi yang membutuhkan pemahaman melalui pendengaran, seperti pengucapan, intonasi, atau musik. Contoh media audio meliputi rekaman murottal Al-Qur'an, podcast pendidikan, lagu-lagu pembelajaran, dan audio cerita. Media ini efektif untuk meningkatkan konsentrasi siswa dan memperkaya pengalaman belajar, terutama dalam materi yang bersifat verbal atau naratif.

Media yang digunakan dalam pembelajaran bisa dengan media card short. pada penelutiannya Media Card Short yaitu berupa kartu, yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam menghafal berbagai kosa kata berbahasa arab (mufradat) (Hafiz et al., n.d. 2022). Juga, media pembelajaran yang di gunakan yaitu media fower point, media ini dapat berupa video yang dilengkapi dengan teks, gambar atau bisa juga animasi (Octaviana et al., 2022). Media audio dalam pembelajaran PAI di SD/MI sebagai alat bantu pembelajaran berbasis suara yang digunakan untuk menyampaikan materi agama Islam secaras efektif. Media ini membantu siswa memahami materi yang membutuhkan pendengaran, seperti tajwid, pengucapan doa, atau kisah Islami. Media audio ini efektif untuk meningkatkan konsentrasi, membangun imajinasi, dan memperkuat ingatan siswa terhadap materi agama.

Media visual yang bisa digunakan diantaranya penggunaan rekaman murottal Al-Qur'an: Membantu siswa mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Lagu Islami dengan mengajarkan nilai-nilai agama atau doa harian dengan cara yang menyenangkan. Cerita audio Islami untuk memberikan pembelajaran moral dan inspirasi melalui kisah para nabi atau tokoh Islam. Media visual merupakan media pembelajaran yang menyampaikan informasi melalui elemen-elemen yang dapat dilihat, seperti gambar, teks, atau grafik. Media ini digunakan untuk membantu siswa memahami konsep atau materi secara lebih konkret dan menarik. Contohnya meliputi poster, infografis, diagram, flashcards, atau buku cerita bergambar.

Media pembelajaran PAI bisa menggunakan media canva yang berupa media animasi yang di copy dari youtube kemudian dimasukkan kedalam template canva tersebut. Yang membantu guru dalam menjelaskan materi mengenai materi “Bulan Ramadhan yang indah” (No et al., 2022). Dalam pembelajaran, media visual berfungsi untuk memperjelas informasi, memperkuat daya ingat, dan meningkatkan daya tarik materi yang disampaikan. Visualisasi yang baik dapat mempermudah siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih nyata. Media

pembelajaran PAI di SD yaitu media youtube yang digunakan siswa sebagai sumber belajar, karena terdapat banyak sekali video pembelajaran yang dimuat berdasarkan materi yang ada dalam silabus pembelajaran seperti video pembelajaran tata cara berwudhu (Hasmiza & Humaidi, 2023). Dari jurnal Rohaeni bahwa media pembelajaran PAI di SD yaitu media Aplikasi Shofun yang digunakan siswa untuk mempelajari dan memahami tata cara melakukan salat secara benar, menghafal bacaan salat yang membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, aplikasi ini juga sangat membantu guru memahami materi shalat (Ilmiah et al., 2023a).

Media pembelajaran PAI di SD Kebon Kopi 1 yaitu Komik digital yang digunakan siswa untuk membaca cerita-cerita menarik mengenai sifat-sifat keteladanan Nabi Muhammad SAW yang disajikan dalam bentuk gambar dan teks yang tampilannya menarik selain itu juga dapat digunakan siswa untuk mengakses link podcast yang sudah tertera pada produk ini, di dalamnya merupakan penguatan materi dari bacaan dalam bentuk cerita komik dan media tambahan dakwah. (contoh nya komik dan podcast tentang keluarga somad) (Ilmiah et al., 2023b). Media pembelajaran PAI di SD yaitu Audio Visual (rekaman video, film) yang digunakan siswa untuk menonton video pembelajaran contohnya video dalam pembelajaran sejarah islam (Maryam et al., 2020).

Aplikasi Fun Edu'Kids Islamic yang digunakan siswa untuk menonton video mengenai kisah keteladanan para nabi dan dapat juga digunakan oleh siswa untuk melihat Soal-Soal yang berisi pertanyaan yang menyangkut kisah para nabi yang memuat pesan dan moral sehingga dapat ditiru oleh siswa (Berbasis et al., 2022). Media visual dalam pembelajaran PAI sebagai alat bantu yang menyampaikan materi agama Islam melalui elemen-elemen yang dapat dilihat, seperti gambar, teks, atau simbol. Media ini membantu siswa memahami konsep keagamaan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Media visual ini sangat efektif untuk memperjelas konsep abstrak, meningkatkan daya ingat, dan menarik minat siswa dalam mempelajari nilai-nilai agama Islam.

Faktor-Faktor Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI di SD/MI

Pemanfaatan media dalam pembelajaran PAI adalah penggunaan alat, bahan, atau teknologi yang bertujuan untuk mendukung penyampaian materi agama Islam secara lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami. Media pembelajaran membantu guru menjelaskan konsep-konsep abstrak dalam PAI, seperti akidah, ibadah, dan akhlak, sehingga siswa dapat memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor-faktor pemanfaatan media pembelajaran PAI pada SD/MI merupakan aspek-aspek yang memengaruhi keberhasilan penggunaan media untuk mendukung pembelajaran agama Islam. Penggunaan media audio visual (rekaman, vidio, film) faktor penghambatnya berupa koneksi yang menjadi satu dan cara menyajikannya itu hanya mengandalkan penglihatan (Maryam et al., 2020). Aplikasi yang digunakan mengandalkan jaringan internet yang cukup dan stabil, dan aplikasi canva ada beberapa template, stiker, ilustrasi, font, dan lain sebagainya secara berbayar, terkadang desain yang dipilih terdapat kesamaan desain dengan orang lain, entah itu templatnya, gambar, warna, dan sebagainya, namun kembali lagi kepada pengguna dalam memilih suatu desain yang berbeda (No et al., 2022). Pemanfaatan media dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa. Selain itu, media juga membantu guru menyampaikan nilai-nilai agama secara kontekstual dan menyenangkan.

Faktor pendukung dari media E-book BERHACIL (Bersuci dari Hadas Kecil) yaitu sajian desain yang menarik dan link QR yang mudah diakses, berisi bacaan mengenai tata cara wudhu, hal-hal yang membatalkan wudhu, rukun wudhu dan materi-materi lainnya mengenai wudhu, disertai vidio animasi berwudhu dengan bacaan latin dan arab serta artinya yang dikemas dengan penyampaian menarik dan mudah dipahami oleh siswa SD (Fitri et al., 2023). Faktor penghambat penggunaan flipbook siswa merasa kesulitan saat pertama kali mencoba flipbook. Kemudian faktor pendukung dari penggunaan flipbook yaitu tampilannya menarik dan materi yang dimuat mudah dipahami (Aeni et al., 2023). Faktor pendukung dari media visual, media audio dan media audio visual yaitu guru dapat memperjelas penyampaian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, dan dapat mengatasi keterbatasan waktu (Abdul, 2020). Kesesuaian media dengan materi PAI sebagai faktor penting dalam pemanfaatan media pembelajaran, di mana media yang digunakan harus relevan dan mendukung penyampaian isi materi. Dalam konteks PAI, media harus dipilih berdasarkan jenis materi seperti akidah, ibadah, akhlak, atau sejarah Islam, agar siswa dapat memahami konsep dengan lebih mudah. Kesesuaian ini memastikan media dapat meningkatkan pemahaman siswa dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI.

Dampak dan Solusi Media Pembelajaran PAI di SD/MI

- Dampak positif yaitu (1) meningkatkan pemahaman; media mempermudah siswa memahami materi PAI yang abstrak, seperti kisah nabi atau konsep akidah, (2) meningkatkan minat belajar; media yang menarik seperti video animasi atau alat peraga membuat pembelajaran lebih menyenangkan, (3) memperkuat nilai moral; media seperti

cerita audio atau film Islami membantu menanamkan nilai akhlak dalam kehidupan siswa, dan (4) pembelajaran interaktif: media digital seperti aplikasi edukasi Islami memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan aktif.

- Dampak negatif yaitu (1) ketergantungan pada teknologi; guru atau siswa mungkin terlalu bergantung pada media teknologi sehingga mengurangi kreativitas manual. Berkembang dan majunya zaman dapat dilihat dengan banyak munculnya teknologi aplikasi-aplikasi komputer. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut seseorang untuk dapat menguasai teknologi informasi dan pengetahuan (Nugroho et al., 2017), (2) keterbatasan akses; tidak semua sekolah memiliki fasilitas teknologi yang memadai, terutama di daerah terpencil, (3) gangguan fokus: media yang tidak sesuai atau berlebihan dapat mengalihkan perhatian siswa dari inti pembelajaran.
- Solusi untuk mengatasi dampak negatif yaitu (1) optimalisasi media sederhana: gunakan alat peraga manual seperti kartu doa atau gambar jika teknologi tidak tersedia, (2) pelatihan guru: berikan pelatihan kepada guru untuk memanfaatkan media secara kreatif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, (3) pengelolaan waktu dan media: media digunakan secara terarah dan tidak mendominasi seluruh proses pembelajaran, dan (4) kolaborasi dengan orang tua: libatkan orang tua untuk mendukung akses media pembelajaran di rumah, seperti penggunaan aplikasi Islami.

Media pembelajaran PAI dapat memberikan dampak positif yang maksimal dan membantu siswa memahami serta mengamalkan nilai-nilai Islam. Dampak positif dari penggunaan media aplikasi Shofun yaitu dapat membantu siswa dalam mempelajari dan memahami tata cara melakukan salat secara benar, serta memperkuat pemahaman siswa tentang makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam salat (Ilmiah et al., 2023a). Selain itu, hasil keefektifan penggunaan aplikasi ini pun menunjukkan ketertarikan dan peningkatan motivasi siswa untuk terus belajar gerakan salat dan menghafal bacaan salat sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, serta sangat membantu guru memahamkan materi salat dengan fasilitas aplikasi Shofun.

Dampak positif penggunaan media dapat membantu mengarahkan siswa yang sedang penat dalam pembelajaran yang telah diberikan, menumbuhkan sikap bekerjasama dan menghargai pendapat, mudah untuk diterapkan dan memberikan kemudahan dalam belajar bagi para siswa (Hafiz et al., n.d.). Dampak positif dari penggunaan Powerpoint yaitu membantu menggabungkan semua elemen media seperti teks, gambar, audio, bahkan video dan animasi menjadi media pembelajaran yang menarik (Octaviana et al., 2022). Sedangkan Dampak negatif dari penggunaan Powerpoint, Selama ini PowerPoint hanya digunakan sebagai media

presentasi sepihak (non- interaktif) dimana siswa hanya berperan sebagai pendengar atau penonton tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dampak Positif dari penggunaan media pembelajaran yaitu memiliki tampilan yang menarik, mudah diakses, dan berfungsi dengan baik. Selain itu, materi yang disampaikan juga mudah dipahami dan sesuai dengan tema yang ada. Dengan begitu, penggunaan media KODAS dalam pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan, sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih efektif (Ilmiah et al., 2023b). Selanjutnya, penggunaan media pembelajaran audio visual (rekaman, video, film). Pertama, Menjangkau keterbatasan ruang dengan sasaran yang luas. Kedua, Merangsang dan mengembangkan daya imajinasi dan emosi. Ketiga, Melatih fokus pendengaran dengan pemusatan verbal. Keempat, Media yang cocok untuk mengajarkan musik dan bahasa, dapat membantu siswa dalam membiasakan listening section (Maryam et al., 2020). Solusi untuk Mengatasi Dampak Negatif Media Pembelajaran PAI dapat dirangkum menjadi empat langkah utama yakni memaksimalkan Media Sederhana: Menggunakan alat peraga manual seperti kartu doa atau gambar untuk memastikan pembelajaran tetap berjalan meskipun tanpa teknologi.

Pengembangan Kompetensi Guru dengan memberikan pelatihan agar guru dapat memanfaatkan media pembelajaran secara kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pengelolaan Efektif, mengatur penggunaan media secara terarah sehingga tidak mendominasi atau mengalihkan fokus dari tujuan utama pembelajaran. Dan Kerja Sama dengan Orang Tua, Melibatkan orang tua dalam menyediakan atau mendukung akses media pembelajaran di rumah untuk melengkapi pengalaman belajar siswa. Pendekatan ini memastikan dampak negatif media pembelajaran dapat diminimalkan, sementara manfaat positifnya tetap dioptimalkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi bahwa media pembelajaran PAI di SD/MI telah mengalami perkembangan yang signifikan, mencakup berbagai bentuk media dari tradisional hingga digital. Dalam implementasinya, terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung utama meliputi desain yang menarik, kemudahan akses, dan efektivitas dalam penyampaian materi. Sementara faktor penghambat mencakup keterbatasan kemampuan digital guru, masalah koneksi internet, gangguan teknis pada aplikasi, dan biaya untuk fitur premium. Kendala lain termasuk kesulitan dalam manajemen kelas dan waktu yang dibutuhkan untuk menguasai media baru. Dampak penggunaan media pembelajaran PAI sangat positif bagi siswa dan guru. Bagi siswa, media pembelajaran meningkatkan motivasi, kreativitas, dan pemahaman terhadap materi PAI. Siswa dapat belajar secara mandiri dan mengulang materi

sesuai kebutuhan. Bagi guru, media pembelajaran memudahkan penyampaian materi, mengefisienkan waktu, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Khususnya media audio-visual terbukti sangat efektif dalam menyampaikan konsep-konsep keagamaan yang abstrak atau kompleks, seperti kisah nabi, nilai-nilai akhlak, dan tata cara ibadah, menjadikannya lebih konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

REFERENSI

- Abdul, D. (2020). *Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI*. 5(2), 76–81.
- Aeni, A. N., Puspitasari, A., & Nuraeni, A. (2023). *Pemanfaatan Flipbook Kisah Nabi Syuaib Sebagai Media Pembelajaran PAI Untuk Memupuk Sikap Jujur Siswa Kelas 3 SD Citungku*. 7, 4296–4304.
- Annur, S. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan (Analisis data kuantitatif dan kualitatif)*. Noer fikri offset.
- Berbasis, I., Pada, I., Kisah, M., Para, K., & Sd, K. V. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran : Aplikasi Fun*. 2(02), 275–283.
- Fitri, R., Pramesti, N. D., Zahro, N. S., & Aeni, A. N. (2023). *Penggunaan E- BOOK BERHACIL (Bersuci dari Hadas Kecil) sebagai Media Digital untuk Mengajarkan Wudhu pada siswa SD*. 7(11), 4330–4339.
- Hafiz, M. I., Khairani, L., Gea, P., Alwi, M. S., Islam, U., & Sumatera, N. (n.d.). *Pembelajaran agama islam kelas III MIS*. 94–104.
- Hasmiza, H., & Humaidi, M. N. (2023). Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 97. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.13928>
- Ibrahim, Prasetyo, A., Niswah, C., & Zulkipli. (2022). Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 170–181. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i3.578>
- Ilmiah, J., Madrasah, P., & Vol, I. (2023a). *pengembangan aplikasi shofun (salat is fun) sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam kelas ii sekolah dasar Sinta Rohaeni Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang Puput Putriani Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang Aep Muhyi*. 7(2), 851–863. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2100>
- Ilmiah, J., Madrasah, P., & Vol, I. (2023b). *penggunaan kodas (komik digital anak sholeh) sebagai media pembelajaran pai sd pada materi dakwah Ani Nur Aeni Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang Delvarina Vandini Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang Dyah Laksmi Putri Universi*. 7(3), 1121–1130. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2121>
- Informasi, T. (2022). *Pemanfaatan Media Belajar PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Era Teknologi Informasi*. 2, 169–174.
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2020). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai. *Al Murabbi*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.35891/amb.v5i1.1854>
- Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). *Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual*. 7(1), 43–50.
- No, V., Prof, U. I. N., & Zuhri, K. H. S. (2022). *Jurnal Cakrawala Pendas Pengembangan media pembelajaran PAI-BP di SD Abstrak Pendahuluan Dunia saat ini dilanda musibah yaitu wabah Corona Virus Disease (Covid 19). Musibah tersebut memberikan tantangan bagi lembaga pendidikan dari pendidikan dasar samp*. 8(1), 117–127.

- Nugroho, A. A., Putra, R. W. Y., Putra, F. G., & Syazali, M. (2017). Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 197. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2028>
- Octaviana, R., Sutomo, M., & Sahlan, M. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Power Point Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar*. 2(1), 146–154.
- Panjaitan, N. Q., Yetti, E., & Nurani, Y. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 588. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.404>
- Trimono. (2023). Media Digital Untuk Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 6096–6103.